

TAPESTRI DENGAN OBJEK IKAN KOI

ARTIKEL



**YULI MARDINA
1301028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2019**

Abstrak Berbahasa Indonesia

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk mewujudkan bentuk ikan koi didalam karya tapestri. Karya tapestri ini menggunakan teknik soumak, giordes, dan dikombinasikan dengan bahan kain perca pada bagian sirip ikan koi. Metode proses penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian.

Hasil yang dicapai 7 buah karya tapestri dengan judul: Kesetiaan, Melengkapi, Kebersamaan, Keberanian, Kelembutan, Ketenangan, dan Keceriaan. Diharapkan karya akhir bermanfaat bagi mahasiswa jurusan seni rupa, dapan dan dapat membangkitkan semangat dalam berkarya, serta sebagai bahan apresiasi dan karya pembanding untuk menciptakan karya tapestri yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Ikan Koi, Tapestri

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstract

This final work aims to realize the form of koi fish in tapestry works. This tapestry work uses the soumak technique, giordes, and is combined with patchwork material on the koi fin. The method of creating this final work uses five stages, namely the stages of preparation, elaboration, synthesis, realization of concepts, and completion.

The results were achieved by 7 tapestry works with the titles: Loyalty, Complementary, Togetherness, Courage, Softness, Tranquility, and Joy. It is hoped that the final work will be useful for students majoring in fine arts, able to generate enthusiasm in work, as well as appreciation and comparative work to create better tapestry works in the future.

Key words : Koi fish, tapestry

TAPESTRI DENGAN OBJEK IKAN KOI

Yuli Mardina¹, Erwin A.², Ernis³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : yulimardina212@gmail.com

Abstract

This final work aims to realize the form of koi fish in tapestry works. This tapestry work uses the soumak technique, giordes, and is combined with patchwork material on the koi fin. The method of creating this final work uses five stages, namely the stages of preparation, elaboration, synthesis, realization of concepts, and completion .

The results were achieved by 7 tapestry works with the titles: Loyalty, Complementary, Togetherness, Courage, Softness, Tranquility, and Joy. It is hoped that the final work will be useful for students majoring in fine arts, able to generate enthusiasm in work, as well as appreciation and comparative work to create better tapestry works in the future.

Key words : Koi fish, tapestry

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2019

² Pembimbing 1 Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³ pembimbing II Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Saat ini banyak variasi kriya tangan yang dapat dijumpai oleh masyarakat, salah satunya karya tapestri. Tapestri merupakan karya kriya yang menarik untuk dijadikan sebuah karya, yang menggunakan benang sebagai medianya. keindahan dan keunikannya sendiri terletak pada penggunaan unsur-unsur garis, bidang, bentuk, warna, terang gelap, dan tekstur.

Saat ini, karya tapestri masih belum begitu dikenal dan dipahami oleh masyarakat, jika dibandingkan dengan karya seni lainya seperti lukisan, patung, ataupun grafis, dikarenakan masyarakat masih kurang mendapatkan informasi tentang tapestri, penggunaan alat, teknik yang teknik yang dipakai dan bahan serta proses yang dilalui. Pada pengerjaannya pun cukup lama dan membosankan, serta sangat membutuhkan ketelitian yang tinggi agar karya sesuai dengan apa yang telah ditentukan..

Karya tapestri ini memiliki ciri khas yang berbeda dari karya lainnya, jika dilihat dari segi bahannya karya tapestri ini menggunakan bahan serat berwarna ataupun yang tidak berwarna yang sifatnya cenderung lembut. Karya tapestri ini berfungsi sebagai hiasan dinding, dan juga sebagai benda pakai seperti gordena, keset kaki, dan penutup lantai.

Dalam pembuatan karya tapestri ini, mengambil objek ikan koi dengan kehidupannya. Alasan memilih ikan koi yaitu adanya rasa kekaguman dan ketertarikan terhadap bentuk, warna, gerak dan juga sifat

yang dimiliki ikan koi. Ikan koi juga merupakan hewan yang sangat populer diantara ikan hias lainnya.

Ikan koi merupakan hewan yang habitatnya hidup di air tawar, seperti danau, sungai, dan kolam. Warna ikan koi yang beragam dan bervariasi yang terdapat pada bagian tubuh ikan koi, Selain itu gerakannya yang berlempang-lempang, menarik, dan juga menyenangkan membuat ikan koi banyak diminati.

Ikan koi memiliki sifat yang lemah-lembut, dan hidupnya yang suka bergerombolan ataupun berkelompok bersama koi lainnya. ikan koi mempunyai rasa kebersamaan yang tinggi. ikan koi tak pernah diam, selalu berenang kesana-kemari bergerak tanpa hentinya, kemanapun mereka pergi selalu bersama-sama.

Menurut Susanto (2006:30) menyatakan bahwa, keistimewaan ikan koi ialah hewan yang lemah-lembut dan tidak kanibal. Di Jepang koi disebut dengan ikan samurai. Koi juga merupakan ikan yang adaptif, dimana koi dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan barunya. Koi merupakan raja air tawar dimana gaya berenangannya bagaikan seorang raja, liukannya yang anggun dan tenang, juga merupakan ikan hias air tawar terbesar dan bergengsi. Koi juga memiliki warna-warni yang beragam di setiap jenis koi memiliki pola warna yang beragam tergantung pada varietasnya.

Atas dasar alasan diatas penulis tertarik membuat karya tapestri dengan objek ikan koi. karya tapestri juga menarik sejak awal mulai

mengikuti mata kuliah tekstil dasar sampai kuliah paket tekstil. Dan disini juga sudah mempelajari dan menguasai teknik-teknik tapestri. Untuk itu penulis ajukan judul karya akhir yaitu **“Tapestri Dengan Objek Ikan Koi”**.

Dalam proses pembuatan karya tapestri ini penulis mangacu pada karya Maximo Laura. Persamaan pada karya tapestri ini penulis dengan karya Maximo Laura sama-sama mengangkat ikan sebagai tema, dan sama-sama berfungsi sebagai hiasan dinding. Sedangkan pada perbedaannya terletak pada segi gaya, teknik, dan warna.

Kriya merupakan karya yang sangat bersifat orisinal, kreatif, dan juga inovatif. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kriya dijelaskan sebagai “pekerjaan atau kerajinan tangan”.

Tekstil adalah suatu kerajinan yang memiliki nilai estetis yang terbuat dari bahan tekstil. Bahan tekstil dapat berupa, benang, tali, kain, yang dapat dijadikan bahan membuat suatu produk kriya tekstil.

Budiyono(2008:453) “Tapestri merupakan salah satu teknik dalam pembuatan kriya tekstil. Istilah tapestri berasal dari kata bahasa Perancis, *Tapiesserie*, *tapis* yang hampir sama dengan penutup lantai. Bahasa Yunani menyebutkan *tapes* atau *tapetos* dengan arti yang sama. Sedang dalam bahasa Indonesia disebut permadani”.

Adapun empat teknik yang dapat digunakan dalam karya tapestri ialah teknik rata, teknik soumak, teknik kilim, dan teknik giordes. Serta

penulis menambahkan bahan lainnya yakni kain perca dan kawat agar terlihat menarik.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk mewujudkan keindahan dan sifat ikan koi dalam kehidupannya melalui karya tapestri.

B. Pembahasan

1. Konsep penciptaan

Dalam konsep perwujudan karya akhir ini, penulis mengupayakan mewujudkan ide dan juga memperkenalkan karya tapestri kepada masyarakat dalam bentuk objek ikan koi.

Penggarapan pada latar belakang juga perlu disesuaikan dengan warna ikan koi. Sebelum itu dibuat terlebih dahulu setelah selesai selanjutnya diperlihatkan kepada dosen untuk disetujui.

Pada karya ini, penulis memberikan bahan tambahan lainnya seperti kawat dan kain perca, untuk membuat sirip ikan koi. pada pembuatan sirip ikan koi dibentuk dengan kawat yang sudah dibentuk lalu ditutupi dengan kain perca. Berdasarkan karya tapestri ini penulis memvisualisasikan keindahan ikan koi dan kehidupannya yang kompak dan selalu bersama-sama.

2. Perwujudan Ide-ide Seni

Dalam membuat suatu karya, yang harus dilakukan pertama kalinya yaitu memikirkan suatu konsep atau ide agar tercipta karya yang berkualitas.

Pada proses mewujudkan karya seni salah satunya karya tapestri, perlu adanya berbagai tahapan yang akan dilakukan agar sesuai dengan tujuan diharapkan. Tahapan tersebut ialah 1) tahapan persiapan, dimana tahapan ini penulis melakukan pengamatan tentang ikan koi, dan juga mengumpulkan data dari sumber tentang ikan koi. 2) tahapan elaborasi, merupakan tahapan untuk memantapkan pokok gagasan untuk membuat karya tapestri. 3) tahapan sintesis, untuk mewujudkan konsep berkarya. 4) tahapan realisasi konsep, mewujudkan ide-ide seni dilakukan dalam lima tahap yakni: membuat sketsa, menyiapkan bahan dan alat, proses berkarya, dan proses *finishing*. 5) tahapan penyelesaian, merupakan tahapan akhir yaitu melakukan pameran, membuat katalog dan laporan akhir.

3. Pembahasan Karya

Karya pertama ini, (lihat gambar 1 terlampir) merupakan hiasan dinding yang berbentuk tiga dimensi. Bahan yang dipakai adalah benang wol, benang jagung, kawat dan kain perca. Pada bagian latar belakang karya memakai teknik soumak, sedangkan pada objek ikan koi memakai teknik giordes atau timbul. Pada sirip ikan menggunakan

kawat yang sudah dibentuk lalu di tutupi dengan kain perca. Karya tapestri ini memiliki keindahan dan juga nilai yang estetis. Pada karya ini karya yang dibuat sebanyak 7 buah dengan ukuran 60x40 cm.

Karya ini, menggambarkan sepasang ikan koi, diambil dari jenis ikan *kohaku* dan jenis *ogon*. Kedua ikan koi ini saling berenang untuk mencapai sebuah tempat yang akan dituju. Demi mencapainya tentu banyak sekali halangan yang dilalui.

Warna yang dipakai pada objek ikan koi ialah warna putih dengan orange, warna kuning dengan coklat. Pada daun memakai warna hijau dan pada bunga memakai warna pink. Bahan utama yang dipakai dalam karya tapestri ialah benang wol, benang jagung, kawat dan kain perca. Pada latar belakang karya memakai teknik soumak dan pada objek ikan koi memakai teknik giordes. Sementara pada sirip ikan memakai kawat yang sudah dibentuk lalu ditutupi dengan kain perca.

Karya tapestri ini mengandung makna, bahwa setiap pasangan yang ingin mencapai sebuah kehidupan yang bahagia sangat diperlukan kesetiaan. Dengan adanya kesetiaan akan mampu dilalui dengan perjuangan.

Karya kedua ini, menggambarkan sepasang ikan koi dengan jenis yang sama yakni *kohaku*. Dimana kedua ikan koi ini saling berenang dan saling berdekatan yang kelihatan saling melengkapi satu sama lainnya.

Warna putih dan orange menjelaskan objek ikan koi dan diberi warna cream sebagai gelap terangnya. warna hijau pada daun. Pada karya ini memakai teknik soumak, digunakan pada latar belakang, sedangkan teknik giordes digunakan pada objek ikan koi. sementara pada sirip ikan menggunakan kawat yang sudah dibentuk lalu ditutupi dengan kain perca warna putih.

Makna yang disampaikan oleh sepasang ikan koi adalah mengungkapkan rasa saling melengkapi. Seperti halnya menjalin sebuah hubungan persahabatan, setiap orang membutuhkan sosok sahabat yang bisa melengkapi dalam kekurangan masing-masing, dan mampu membimbing kearah ayng lebih baik lagi.

Karya ketiga ini menggambarkan sekumpulan ikan koi yang berjumlah lima ekor terlihat membentuk kelompok sambil menikmati makan bersama, sambil meliuka-likukan ekornya. keistimewaanya ikan koi terlihat pada masing-masing koi memiliki warna yang beragam.

Warna pada masing-masing ikan koi terdapat warna putih, hitam, merah, orange, dan kuning. Serta diberi warna abu-abu sebagai gelap terang. pada latar belakang diberi warna biru an digradasikan dengan warna cream. Bahan utama yang digunakan yakni, benang wol, benang jagung, kawat dan kain perca, sedangkan teknik yang dipakai yakni teknik soumak digunakan pada latar belakang, teknik giordes digunakan pada objek ikan koi. selanjutnya pda sirip ikan memakai kawat yang

sudah dibentuk lalu di tutup dengan kain perca agar terlihat lebih menarik.

Makna yang disampaikan karya ini, bahwa dalam kehidupan ini kita tiak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hendaknya seseorang mempunyai jiwa kebersamaan agar dapat menciptakan suatu hubungan yang baik antara setiap manusia.

Karya ke empat ini, mengambil jenis *kohaku* dan *thanco*. Mengganbarkan tiga ekor ikan koi yang terlihat sedang berenang, mereka saling berenang dengan penuh semangat tanpa lelah, diantara dauan berwarna hijau yang hampir layu.

Warna pada objek ikan koi memakai warna putih, merah, orange dan iberi warna cream sebagai gelap terang. pada latar belakang memakai warna abu-abu dan dikombinasikan dengan warna biru muda. Pada daun diberi warna hijau dan diberi warna coklat dan kuning sesuai dengan daun yang mulai layu. Bahan utama yang dipakai sama dengan karya sebelumnya yakni memakai benang wol, benang jagung, kawat, dan kain perca. Teknik yang dipakai ialah teknik soumak, digunakan pada latar belakang dan teknik giordes digunakan pada objek ikan koi. sementara pada sirip ikan di guanakn kawat yang sudah dibentuk lalu di tutupi dengan kain paerca.

Makna yang disampaikan karya ini, bahwa setiap usaha yang akan dicapai perlu ditanamkan sifat berani serta semangat dalam mencapainya.

Karya kelima ini, menagmbil jenis ikan koi *thaiso sanke*. Karya ini menggambarkan tiga ekor ikan koi yang sedang berenang, terlihat mereka mengelilingi daun dan bunga yang ada di sekitar mereka. Ikan koi merupakan hewan yang sifatnya lemah-lembut, dapat dilihat dari pada gaya berenangnya yang tenang, mereka saling mengikuti arah yang sama tanpa menyakiti satu sama lainnya.

Karya tapestri ini berfungsi sebagai hiasan dinding. Pada objek ikan koi memakai warna putih, merah, orange, dan hitam. Pada gelap terang diberi warna cream. Pada daun teratai memakai warna hijau dan pada bunganya memakai warna pink. Sedangkan pada latar belakang memakai warna cream lalu digradasikan dengan warna biru muda. Teknik yang dipakai ialah teknik soumak digunakan pada latar belakang, teknik giordes digunakan pada objek ikan koi.

Makna yang disampaikan karya ini, hendaknya setiap manusia mempunyai sifat lemah-lembut, rendah hati, dan peduli terhadap sesama manusia, tanpa membedakan status atau kedudukan.

Karya keenam ini, menggambarkan segeromolan ikan yang berenang dengan gerakannya yang manja dengan penuh ketenangan tanpa adanya pemusuhan diantara mereka, corak warnanyapun beragam.

Warna yang dipakai pada latar belakang ialah warna biru tua dan digradasikan dengan warna biru muda. Warna pada objek ikan koi memakai warna putih, orange, merah, dan hitam. Bahan yang dipakai

ialah benang wol, benang jagung, kawat dan kain perca. Teknik yang dipakai teknik soumak digunakan pada latar belakang, teknik giordes pada objek ikan koi. sementara pada sirip ikan memakai kawat yang sudah dibentuk lalu ditutupi dengan kain perca.

Makna pada karya ini, bahwa setiap masalah yang dihadapi mampu diatasi dengan adanya kesabaran dan ketenangan dalam jiwa tanpa mengusik kehidupan orang lain.

Karya ketujuh ini, menggambarkan empat ekor ikan koi yang memiliki warna yang berbeda . terlihat ikan koi saling berkumpul diantara dedaunan hijau. seolah mereka mencengkrama dengan antara sesama mereka dengan penuh kegembiraan dan keceriaan.

Warna yang dipakai pada latar belakang ialah warna abu-abu dan biru muda. Sedangkan pada objek memakai warna putih, orange, merah, dan hitam. Warna pada daun memakai warna hijau sesuai dengan warna daun. Teknik yang dipakai adalah teknik soumak digunakan pada latar belakang, teknik giordes digunakan pada objek ikan koi. semetara pada sirip ikan memakai kawat yang sudah dibentuk, lalu ditutupi dengan kai perca agar terlihat menarik.

Maka yang disampaikan karya ini, bahwa setiap manusia saling bersosialisasi, saling bertegur sapa agar tercipta suatu hubungan yang baik yang penuh dengan kebahagiaan.

C. Simpulan dan Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembuatan dari tujuh karya Tapestri penulis pada karya akhir ini, dapat disimpulkan bahwa tapestri merupakan salah satu karya Kriya yang sangat menarik yang mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan karya seni lainnya, serta proses pengerjaannya sangat membutuhkan kesabaran, keuletan dan ketelitian.

Saran yang penulis sampaikan menyangkut dalam pembuatan dan penciptaan karya akhir ini yaitu:

1. Mahasiswa Seni Rupa, dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya tapestri yang lebih menarik.
2. Jurusan Seni Rupa, dapat menambah wawasan, memotivasi dan memacu kreativitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang tapestri.
3. Masyarakat, dapat mengetahui karya tapestri, bahan dan alat yang dipakai serta teknik yang digunakan.

Catatan:

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I. Drs. Erwin A. M.Sn.dan pembimbing II. Dra. Ernis. M.Pd

Daftar Rujukan

- B. Muria Zuhdi. 2003. *Perkembangan Konsep Kriya*, Imaji, Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, Yogyakarta.
- Budyono, Dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktor Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- _____. 2008. *Kriya Tekstil Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Couto, Nasbahri, 1992. *Beberapa Teknik Dalam Seni Rupa, Melukis, Dan Menggambar Sepanjang Zaman*. Padang: Seni Rupa Unp
- Dermawan, Budiman. 1998. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan seni rupa modren*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Harry, D Fauzi. 2004. *Memahami Seni Budaya Smk Kelas 1*. Bandung, Armico
- Heru Susanto, 2006. *Koi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- _____, 2008. *Panduan Memelihara Koi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Muhammad Dayat, Maloedyn Sitanggang. 2004. *Budidaya Ikan Koi Blitar*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Minarsih, Zubaidah. 2012. *Rupa Dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: Unp Press.
- Masri. 2009. *Visualisasi Imajinasi Anak-Anak Dalam Bermain Dengan Media Ungkap Karya Lukis*. (karya akhir). Padang: Seni Rupa FBS UNP
- Kartika, Darsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung. RekayasaSain.kamusBesar.
- Karmila, Mila dan Marlina. 2011. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Bee Medika Pustaka
- Onong Nugraha. 1982, Dkk, *Seni Rupa 1*, Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Radaksi PS, 2009. *Koi, Panduan Pemeliharaan, Galeri Foto, Dan Tips Tampil Cantik*. Jakarta : penebar swadaya
- Syafrial. 2010. *Bahan Ajar Kriya Tekstil Dasar*. Padang: Jurusan Seni Rupa.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-dasar tata rupa dan desain*. Yogyakarta: arti bumi intaran.
- Sidik, FadjardanAmingPrajitno. 1981. *DesainElementer*. Yogyakarta: ASRI.

Sidiq Nugroh,2003, (*Tugas Akhir*) “*Teknik Tekstil Tapestri Pada Perancangan Lampu Hias Dirumah Makan Lombok Abang*”, Universitas Sebelas Maret

Soedarso. Sp. 1976. *TinjauanSeniRupa*. Yogyakarta: Asri.

Susanto, Mikke. 2011. *DiksiRupa, Kumpulan dan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta Dicti Art Lab & Djagat Art House.

<https://id.wikipedia/kriya>. (Diakses jam 13.00 WIB Tanggal 1 januari 2018).

<https://oemams.wordpress.com/jenis-jenis-ikan-koi/html>. (Diakses jam 19.00 WIB tanggal 15 februari 2018)

<https://www.hewan.id/ikan/koi.html>. (Diakses jam 09.00 WIB tanggal 21 september 2018)

Lampiran

FOTO KARYA PENCIPTAAN

A. Karya ke 1



Gambar 1. Kesetiaan

B. Karya ke 2



Gambar 2. Melengkapi

C. Karya ke 3



Gambar 3. Kebersamaan

D. Karya ke 4



Gambar 4. Keberanian

E. Karya ke 5



Gambar 5. Kelembutan

F. Karya ke 6



Gambar 6. Ketenangan

G. Karya ke 7



Gambar 7. Keceriaan